

WORKSHOP ORIENTASI KARIR DAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN MUDA DI PERGURUAN TINGGI

Zul Fadli¹, Zul Rachmat², Wahyuddin S³, Amriadi⁴, Ihsanulfu'ad Suwandi⁵

Universitas Pattimura¹, STMIK Amika Soppeng^{2,3,4}, Universitas Gorontalo⁵

zul.fadli@fisip.unpatti.ac.id, wahyu@amiklps.ac.id, zulrachmat@amiklps.ac.id

ABSTRACT

Career orientation and functional positions for young lecturers are very important; both are interrelated and can provide many benefits, one of which is to clarify the career goals of young lecturers and help them make realistic career plans so that they can develop themselves professionally and achieve their career goals. Therefore, a community service activity entitled "Career Orientation Workshop and Functional Positions for Young Lecturers" was created at the STMIK Amika Soppeng Campus. This activity was attended by 20 young lecturers from several campuses in Soppeng Regency. The results obtained from this activity were a significant increase in their understanding of career orientation, knowledge of career opportunities available at educational institutions, and the skills needed to achieve their career goals. The findings indicate that career training and guidance can be an appropriate and effective effort in improving lecturers' career orientation and functional position.

Keywords: Career Orientation, Functional Position Orientation, Young Lecturers.

ABSTRAK

Orientasi karir dan jabatan fungsional bagi dosen muda sangatlah penting, keduanya saling terkait dan dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah memperjelas tujuan karir dosen muda dan membantu mereka membuat rencana karir yang realistis, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara profesional dan mencapai tujuan karir mereka. Oleh karena itu, dibuatlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan judul "Workshop Orientasi Karir dan Jabatan Fungsional Dosen Muda" di Kampus STMIK Amika Soppeng. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang dosen muda yang berasal dari beberapa kampus di Kabupaten Soppeng. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang orientasi karir, pengetahuan tentang peluang karir yang tersedia di institusi pendidikan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir mereka. Kesimpulan yang diperoleh adalah pelatihan dan bimbingan karir dapat menjadi upaya yang tepat dan efektif dalam meningkatkan orientasi karir dan jabatan fungsional dosen.

Kata kunci: Orientasi Karir, Orientasi Jabatan Fungsional, Dosen Muda.

Pendahuluan

Karir dan jabatan fungsional dosen saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Jabatan fungsional menentukan tugas dan tanggung jawab dosen dalam mengajar, melakukan penelitian, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam jabatan fungsional yang lebih tinggi, seorang dosen akan memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih kompleks dan mungkin memerlukan keterampilan khusus dan pengalaman tertentu. Dalam konteks karir, jabatan fungsional menjadi landasan untuk pengembangan karir dosen karena setiap jabatan fungsional memiliki standar akademik yang harus dipenuhi oleh seorang dosen untuk naik ke jabatan fungsional yang lebih tinggi. Jadi, kemajuan karir seorang dosen sangat terkait dengan jabatan fungsional yang dimilikinya.

Di sisi lain, karir juga memengaruhi jabatan fungsional dosen. Seorang dosen yang berorientasi karir akan cenderung mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam jabatan

fungsionalnya dan mungkin mencari kesempatan untuk mengambil peran yang lebih besar dalam institusi pendidikan mereka. Sebaliknya, seorang dosen yang tidak berorientasi karir mungkin hanya menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam jabatan fungsionalnya saja dengan cara yang rutin tanpa adanya upaya untuk meningkatkan diri.

Dalam rangka mencapai tujuan karir yang diinginkan, seorang dosen perlu memahami hubungan antara karir dan jabatan fungsional serta mempersiapkan diri dengan keterampilan, pengalaman, dan kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan jabatan fungsionalnya dan perkembangan karirnya.

Pentingnya orientasi karir dan jabatan fungsional bagi dosen muda karena keduanya saling terkait dan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah:

1. Memperjelas tujuan karir dosen muda dan membantu mereka membuat rencana karir yang realistis, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara profesional dan mencapai tujuan karir mereka.
2. Membantu dosen muda memahami peran, tanggung jawab, dan tugas-tugas yang terkait dengan jabatan fungsional mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan mereka.
3. Memberikan informasi tentang peluang karir yang tersedia di institusi pendidikan atau perguruan tinggi, sehingga dosen muda dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.
4. Memperkuat motivasi dan komitmen dosen muda terhadap profesinya dan membantu mereka mencapai kepuasan kerja yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pelayanan yang diberikan oleh dosen muda, sehingga institusi pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan (Muluk, 2019).

Dengan demikian, orientasi karir dan jabatan fungsional bagi dosen muda adalah penting untuk membantu mereka mencapai kesuksesan dalam karir mereka dan memberikan kontribusi yang berarti bagi institusi pendidikan dan masyarakat.

Kegiatan dengan judul “Workshop Orientasi Karir dan Jabatan Fungsional Dosen Muda” ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu dosen muda dalam mempersiapkan karir dan mengembangkan potensi mereka sebagai tenaga pendidik dan peneliti yang berkualitas di perguruan tinggi. Dosen muda seringkali menghadapi tantangan dalam memahami tugas dan tanggung jawab dalam jabatan fungsionalnya serta kesempatan dan persyaratan untuk naik ke jabatan fungsional yang lebih tinggi. Selain itu, mereka juga perlu mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk berkembang dalam karir mereka dan memenuhi standar akademik yang tinggi.

Melalui workshop ini, dosen muda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang jabatan fungsional dan tugas-tugas yang diemban, serta kesempatan dan persyaratan untuk naik ke jabatan

fungsional yang lebih tinggi. Mereka juga dapat belajar tentang pengembangan karir dan keterampilan yang perlu mereka kembangkan untuk sukses dalam karir mereka sebagai tenaga pendidik dan peneliti di perguruan tinggi.

Dengan adanya workshop ini, diharapkan dosen muda dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam karir mereka serta mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di institusi pendidikan mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan workshop, dimana definisi dari workshop adalah suatu bentuk kegiatan atau pertemuan interaktif yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis, pembelajaran langsung, dan kolaborasi dalam suatu topik atau keterampilan tertentu. Adapun metode pelaksanaannya berupa presentasi dari narasumber dan diskusi bersama.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencapai hasil yang terbaik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode Pelaksanaan Kegiatan
 1. Metode presentasi, yang terbagi atas dua sesi. Dimana sesi pertama membahas tentang Orientasi Karir Dosen, dan sesi kedua membahas tentang Orientasi Jabatan Fungsional Dosen.
 2. Metode Diskusi, dimana pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi mengenai materi yang dipaparkan oleh pemateri terkait orientasi karir dan jabatan fungsional dosen.
- b. Persiapan Awal
 1. Melakukan studi literatur mengenai karir dan jabatan fungsional dosen.
 2. Mempersiapkan alat dan bahan penunjang kegiatan.
 3. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
 4. Menghubungi narasumber yang kompeten di bidangnya untuk memberikan materi pada kegiatan ini.

- c. Koordinasi

Kegiatan ini dikhususkan pada dosen muda di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, maka dilakukan koordinasi ke setiap perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Soppeng untuk mengikutsertakan dosen mudanya pada kegiatan ini.

- d. Pelaksanaan Kegiatan

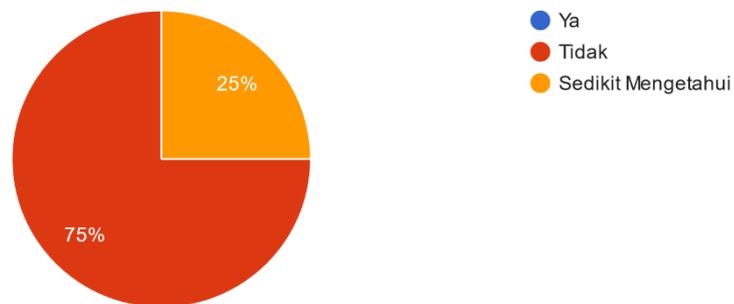
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 pukul 13.00 – 16.00 Wita, bertempat di Kampus STMIK Amika Soppeng. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 20 orang yang merupakan dosen muda dari berbagai kampus di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus STMIK Amika Soppeng pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 mulai pukul 13.00 WITA hingga pukul 16.00 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang dosen muda dari berbagai kampus di Kabupaten Soppeng.

Kegiatan ini sejalan dengan kebutuhan akan wawasan dan pengetahuan mengenai orientasi karir dan jabatan fungsional bagi dosen muda, dimana peserta kegiatan merupakan dosen-dosen muda dari berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ini terhadap peserta, Sebagian besar diantaranya belum memahami bagaimana orientasi karir dan jabatan fungsional dosen.

Apakah Anda telah mengetahui orientasi karir dan jabatan fungsional dosen muda sebelumnya ?
20 jawaban



Gambar 1. Diagram pengetahuan peserta tentang orientasi karir dan jabatan fungsional sebelum mengikuti kegiatan.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, kami menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya, beliau adalah Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H. yang merupakan Direktur Dumantara Riset Institute dan Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom. yang merupakan Wakil Ketua STMIK Amika Soppeng. Kegiatan ini terbagi atas tiga sesi, dimana sesi pertama dan kedua adalah pemaparan materi dari narasumber dan sesi ketiga merupakan kegiatan diskusi.



Gambar 2. Foto bersama panitia dan narasumber

Pada sesi pertama, pemaparan dari Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom. mengenai karir dan jabatan fungsional dosen, beliau mengatakan bahwa seorang dosen harus secara sadar dan aktif dalam meniti karir, artinya manajemen diri yang baik mesti disiapkan selama menjalankan tugas sebagai dosen serta diperlukan ketekunan dan kesabaran setiap waktu terutama dalam mengusulkan kebaikan jabatan fungsional, pangkat dan golongan.

Sejalan dengan hal tersebut, pada sesi kedua, Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H. mengatakan bahwa didalam proses meniti karir, dosen juga berkesempatan mendapatkan sertifikasi. Sertifikasi dosen merupakan bukti pengakuan atas keprofesionalan seorang pendidik, selain untuk meningkatkan kualitas institusi, juga sebagai peningkatan kesejahteraan dosen.

Pemahaman akan orientasi karir bagi dosen muda sangatlah penting, beberapa tujuannya yaitu:

1. Membantu dosen memahami tujuan karir mereka dan membuat rencana untuk mencapainya.
2. Memberikan arah yang jelas bagi dosen dalam pengembangan profesional mereka dan memperkuat keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi dosen yang lebih baik.
3. Mengidentifikasi peluang karir di universitas atau institusi pendidikan lainnya, sehingga dosen dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.
4. Memperkuat motivasi dan komitmen dosen terhadap profesinya dan membantu mereka mencapai kepuasan kerja.
5. Meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pelayanan dosen karena mereka dapat lebih fokus pada tujuan karir mereka dan mengembangkan diri dengan baik (Widyanti, 2021).

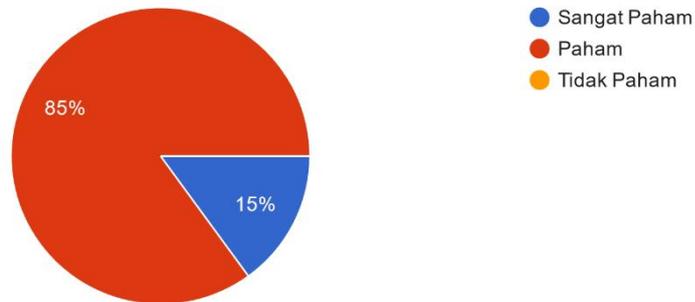
Kemudian pemahaman akan orientasi jabatan fungsional bagi dosen muda juga sangatlah penting, , beberapa tujuannya:

1. Memperjelas harapan, tanggung jawab, dan tugas-tugas yang terkait dengan jabatan fungsional yang mereka emban, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan.
2. Membantu dosen muda memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku di perguruan tinggi atau institusi pendidikan, sehingga mereka dapat bekerja sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut.
3. Memberikan kesempatan bagi dosen muda untuk membangun jaringan kerja dengan rekan-rekan seprofesi dan memperoleh dukungan dari atasan atau senior dalam karir mereka.
4. Meningkatkan motivasi dan komitmen dosen muda terhadap pekerjaan mereka, karena mereka merasa diakui dan dihargai oleh institusi pendidikan dan memiliki kesempatan untuk berkembang secara profesional.
5. Memperkuat kualitas pengajaran, penelitian, dan pelayanan yang diberikan oleh dosen muda, sehingga institusi pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan (Setyowati et al., 2018).

Ketika sesi pertama berakhir, panitia menyebarkan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang dipaparkan oleh pemateri pertama, berikut hasilnya:

Apakah Anda memahami materi yang diberikan oleh pemateri pertama ?

20 jawaban



Gambar 3. Diagram pemahaman peserta terhadap materi tentang orientasi karir.

Berdasarkan hasil yang tertera pada diagram tersebut, sebanyak 85% menjawab telah paham, dan 15% sangat paham mengenai orientasi karir dosen. Para peserta antusias dalam memahami penjelasan tentang orientasi karir dosen.

Kemudian, ketika sesi kedua berakhir, panitia kembali menyebarkan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang dipaparkan oleh pemateri yang kedua, berikut hasilnya:

Apakah Anda memahami materi yang diberikan oleh pemateri kedua ?

20 jawaban



Gambar 4. Diagram pemahaman peserta terhadap materi tentang orientasi jabatan fungsional.

Berdasarkan hasil yang tertera pada diagram tersebut, keseluruhan peserta menjawab sangat paham dengan materi yang dipaparkan oleh pemateri kedua tentang orientasi jabatan fungsional dosen. Di sesi kedua ini juga peserta sangat fokus memperhatikan ketika pemateri memaparkan materinya.



Gambar 5. Peserta mengisi kuesioner yang dibagikan.

Selanjutnya, di sesi ketiga merupakan kegiatan diskusi. Di sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan seputar orientasi karir dan jabatan fungsional dosen. Kemudian setelah sesi berakhir, panitia kembali menyebarkan kuesioner mengenai pelaksanaan kegiatan ini, berikut hasilnya:

Apakah kegiatan ini meningkatkan wawasan dan pengetahuan Anda seputar orientasi karir dan jabatan fungsional dosen ?

20 jawaban



Apakah Anda bersedia mengikuti workshop berikutnya dengan tema seputar pengembangan diri dosen ?

20 jawaban



Gambar 6. Diagram jawaban peserta di akhir sesi ketiga.

Berdasarkan hasil yang tertera pada diagram di atas, maka terlihat bahwa semua peserta sangat setuju kegiatan ini menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang orientasi karir dan jabatan fungsional dosen serta seluruh peserta bersedia untuk mengikuti kegiatan berikutnya.

Sebagai model generasi muda di perguruan tinggi, dosen muda perlu memiliki pemahaman yang baik tentang karir dan jabatan fungsional yang tersedia di bida pendidikan tinggi. Untuk memberikan pemahaman tersebut, maka kegiatan dengan judul “Workshop Orientasi Karir dan Jabatan Fungsional Dosen Muda” ini dilakukan. Secara garis besar, hasil dan pembahasan dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman peserta mengenai karir dan jabatan fungsional dosen meningkat, hal ini dapat dilihat dari mereka telah memahami tugas, tanggung jawab, kualifikasi, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai setiap jabatan fungsional di perguruan tinggi. Peserta juga memahami strategi untuk mengembangkan karir mereka di bidang pendidikan tinggi.
- b. Peserta lebih percaya diri dalam merencanakan karir mereka, dalam hal ini peserta diberikan panduan dan tips untuk merencanakan karir di bidang pendidikan tinggi. Peserta merasa lebih percaya diri memilih jalur karir mereka dan merencanakan tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Kegiatan ini memungkinkan dosen muda untuk bertemu dan berinteraksi dengan dosen senior di perguruan tinggi. Hal ini dapat meningkatkan hubungan antara kedua kelompok dan membuka kesempatan untuk mentoring dan bimbingan.

d. Selain bertemu dengan dosen senior, peserta juga dapat berinteraksi dengan dosen muda dari perguruan tinggi lainnya. Hal ini memungkinkan terbentuknya jaringan dan kolaborasi yang dapat memperkuat pengembangan karir dosen muda di bidang pendidikan tinggi.

Dalam pembahasan pada workshop ini, peserta merespon dengan baik terhadap kegiatan dan materi yang diberikan. Peserta merasa bahwa workshop ini sangat bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam merencanakan karir mereka di bidang pendidikan tinggi. Peserta juga menyampaikan bahwa mereka berharap dapat mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang. Workshop ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dosen muda dan perguruan tinggi di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Workshop orientasi karir dan jabatan fungsional bagi dosen muda telah mencapai hasil yang positif dan memberikan dampak yang signifikan untuk pengembangan karir di bidang pendidikan tinggi. Hasil dan pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan beberapa poin penting:

1. Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang karir dan jabatan fungsional dosen di perguruan tinggi. Mereka sekarang memiliki wawasan yang lebih mendalam mengenai tanggung jawab, kualifikasi, dan persyaratan untuk mencapai jabatan tertentu. Peserta juga memiliki gambaran yang lebih baik tentang langkah-langkah strategis dalam mengembangkan karir di dunia pendidikan tinggi.
2. Kegiatan ini memberikan panduan dan tips kepada peserta untuk merencanakan karir dengan lebih percaya diri. Peserta merasa lebih siap untuk memilih jalur karir yang sesuai dan telah merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.
3. Kegiatan ini juga membantu memperkuat hubungan antara dosen muda dan senior di perguruan tinggi. Interaksi ini membuka peluang mentoring, bimbingan, dan pertukaran pengalaman antara kedua kelompok.
4. Peserta juga berhasil menjalin jaringan dengan dosen muda dari perguruan tinggi lainnya. Ini membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan yang dapat mendukung pengembangan karir mereka.

Dalam diskusi dan respons terhadap kegiatan ini, peserta secara positif merespon materi dan kegiatan yang disajikan. Mereka menganggap workshop ini sangat berharga dalam membantu mereka merencanakan karir di bidang pendidikan tinggi. Peserta berharap untuk terlibat dalam kegiatan serupa di masa depan. Dengan demikian, workshop ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dosen muda dan perguruan tinggi. Workshop ini diharapkan mampu terus mendukung pengembangan karir dosen muda serta kemajuan pendidikan tinggi dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Muluk, M. R. K. (2019). Strategi Percepatan Peningkatan Jabatan Fungsioal Dosen. *Civil Service: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, 13(1).
- Setyowati, L., Machmuddah, Z., & Fauza, D. H. (2018). Pentingnya Jabatan Fungsional Dosen Untuk Meningkatkan Karier Dosen. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen*, 4(1).
- Widyanti, R. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi Dosen Melalui Pengembangan Karir. *Media Sains Indonesia*.